

Peran Serta Pemerintah Desa dan Pemuda Desa dalam Pelestarian Potensi Kekayaan Alam dan Budaya di Desa Karangbayat

Nurlailiyah¹, Bayu Wijyantini²

¹Desa Karangbayat 1; ailiyahn46@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Jember 2; bayu@unmuhjember.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.32528/nms.v1i1.8>

*Correspondensi: Nurlailiyah

Email: ailiyahn46@gmail.com

Published: Januari, 2022



Copyright: © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Peran serta pemerintah desa dan pemuda desa dalam pelestarian potensi sumber daya alam dan budaya di Desa Karangbayat. Pemuda desa dengan kepedulian dan keinginan yang besar serta potensi yang dimilikinya dalam berbagai bidang mampu memberi energi yang besar dalam pelestarian psotensi kekayaan alam dan budaya. Peranan pemerintah desa yang mendukung memberikan perubahan besar dalam pelestarian potensi kekayaan alam dan budaya di desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah desa dan pemuda desa dalam pelestarian potensi sumber daya alam dan budaya di Desa Karangbayat serta implikasinya terhadap kearifan lokal. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif melalui wawancara dengan informan, observasi, dan dokumentasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat, kepala desa dan organisasi pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Desa Karangbayat dan Ikatan Mahasiswa Karangabayat. Tahapan analisis data kualitatif yaitu, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada di dalam data dan berupaya menemukan tema yang berasal dari data, menuliskan model yang ditemukan dan coding yang telah dilakukan. Hasil penelitian pemerintah desa dan pemuda desa mengupayakan kegiatan pelestaria untuk menjaga keasrian dan kebersihan di lokasi titik kekayaan alam yang ada di Desa Karangbayat dan lokasi Prasasti Congapan yang merupakan situs budaya yang dilindungi hingga pelestarian dapat tercapai maksimal dan baik.

Keywords: desa wisata, potensi desa, peran masyarakat

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan sangat luar biasa, baik sumber daya alam hayati, maupun sumber daya alam non hayati. Potensi kekayaan alamnya mulai dari kekayaan laut, darat, bumi dan kekayaan alam lainnya yang terkandung di dalam bumi Indonesia. Desa Karangbayat merupakan salah satu Desa yang berada di Kabupaten Jember, dan merupakan salah satu Desa yang berada di kaki Gunung Argopuro. Hal tersebut menjadikan Desa Karangbayat memiliki Sumber Daya Alam dan kekayaan alam yang berlimah serta memiliki situs budaya langka yang patut untuk dilestarikan. Kekayaan sumber daya alam tersebut sebagian telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Karangbayat dan sebagian lainnya masih berupa potensi yang belum dimanfaatkan karena berbagai keterbatasan seperti kemampuan teknologi dan ekonomi. Potensi sumber daya alam yang begitu besar tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan Desa dan juga untuk kesejahteraan masyarakat apabila dikelola dengan baik oleh pemerintah. Kekayaan sumber daya alam itu sendiri meliputi pertanian, peternakan, perkebunan, serta kekayaan Alam yang berpotensi menjadi wisata di Desa Karangbayat. Dalam pemanfaatan sumber daya alam tersebut, tentunya Desa sebagai penguasa sumber daya alam memiliki peran penting untuk melestarikan potensi yang ada dan dimanfaatkan seutuhnya untuk

kepentingan serta kesejahteraan masyarakat. Sehingga untuk melaksanakan pelestarian kekayaan alam dan budaya, Desa memerlukan partisipasi banyak pihak seperti Pemerintah Desa sendiri, Pemuda Desa serta masyarakat. (Sari,2015)

Desa Karangbayat, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur memiliki potensi seperti kekayaan alam, potensi budaya dan seni budaya seperti keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna, Prasasti peninggalan, dan kesenian yang masih dilestarikan dengan baik oleh masyarakat dan pemuda desa. Kegiatan yang dilakukan oleh Pemuda Desa adalah melestarikan dan mengembangkan potensi desa baik potensi alam dan budaya untuk dilindungi sebagai salah satu kekayaan yang dimiliki oleh Desa Karangbayat dan merupakan salah satu peninggalan yang harus di lindungi. Kegiatan yang dilakukan adalah pembersihan lokasi air terjun, pemasangan petunjuk arah jalan, pembersihan dan perawatan Prasasti dan lain sebagainya. Desa Karangbayat Memiliki kekayaan alam berupa aliran sungai dari kaki Gunung Argopuro, air terjun, perkebunan Kopi dan Prasasti Peninggalan Majapahit yaitu Prasasti Congapan. (<https://jatim.antaranews.com>)

Peran pemuda dalam melestarikan kekayaan alam dan budaya sangat besar. Pemuda merupakan generasi penerus yang kelak akan mewarisi bangsa ini, termasuk kekayaan alam dan lingkungan hidup di dalamnya serta budaya turun temurun. Bahkan harus meneruskan warisan itu kepada generasi yang akan datang. Warisan kekayaan alam dan budaya ibarat tongkat estafet di mana pemuda menjadi bagian di dalamnya. Agar estafet dan amanat itu terjaga, pemuda harus berperan aktif dalam melestarikan kekayaan alam dan budaya. Sejarah mencatat, pemuda selalu menempati peran yang sangat strategis dari setiap peristiwa penting yang terjadi. Pemuda, sebagai pewaris dan penerus estafet kekayaan alam, sekali lagi harus membuktikan peran menjadi pemimpin dan pelopor usaha pelestarian sumber daya alam dan budaya. Estafet kekayaan alam dan budaya Indonesia harus terus berlanjut. (Agung,2015)

Peran Pemerintah Desa sangat penting untuk mendukung setiap kegiatan untuk pelestarian kekayaan alam dan budaya. Dukungan dalam berbagai bentuk aspek sangat dibutuhkan untuk menunjang tatanan pelestarian tersebut. Dalam hal fasilitas dan finansial pemerintah desa juga sangat berperan penting, pemuda desa dengan semangatnya dan kepeduliannya yang besar untuk melestarikan kekayaan alam dan budaya di Desa juga membutuhkan dukungan dan bimbingan dari pemerintah desa sebagai pengayom untuk masyarakat dan Desa. Pemerintahan yang kokoh sangatlah mejamin keberhasilan untuk menjadikan Desa yang makmur dengan Pemuda yang bersinergi, masyarakat yang produktif, kekayaan alam melimpah yang terawat dan tertata rapi, serta situs budaya yang terlindungi dan terjaga. Di Desa Karangbayat peran Pemerintah desa dan pemuda desa menjadi tongkat untuk mencapai keberhasilan untuk melestarikan kekayaan alam dan budaya di Desa Karangbayat, dengan segala permasalahan dari berbagai aspek pelestarian tetap harus dilakukan. Sinergi dan kontribusi Pemuda Desa dan Pemerintah Desa menjadi acuan untuk membawa perubahan pada masyarakat untuk lebih peduli pelestarian kekayaan alam dan budaya di Desa Karangbayat. (<https://www.jemberkab.go.id/>)

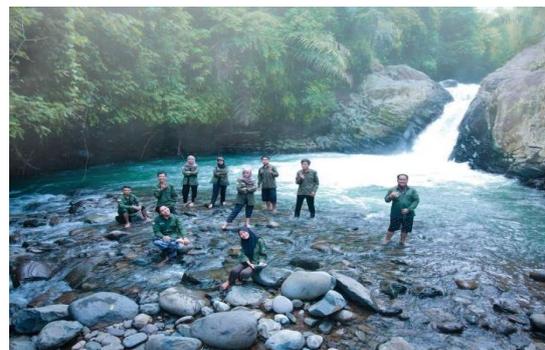
Berdasarkan hal tersebut maka studi tentang Peran Pemerintah Desa dan Pemuda Desa dalam Pelestarian Potensi Kekayaan Alam dan Budaya di Desa Karangbayat ini menarik untuk ditelaah lebih lanjut

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran tentang pemberdayaan masyarakat dalam berupa informasi, ujaran atau uraian yang relevan seperti Peran Pemerintah Desa dan Pemuda Desa dalam Pelestarian Potensi Kekayaan Alam dan Budaya di Desa. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari pemerintah desa yang dilakukan melalui observasi dan wawancara. Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah informan dengan jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 orang, dengan rincian; Kepala Desa 1 orang, Sekretaris Desa 1 orang, perangkat desa 3 orang, dari tokoh masyarakat 3 orang, dan dari Karang Taruna Desa Karangbayat sebagai perwakilan dari Pemuda Desa 4 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi lapangan (observasi dan wawancara). Langkah-langkah analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verifikasi*). Adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah Desa Karangbayat, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Karangbayat adalah desa yang termasuk dalam desa dengan potensi wisata yang menakjubkan. Letak dari desa karangbayat menjadi faktor pencetus adanya kekayaan alam dan situs bersejarah di Desa Karangbayat. Dalam pelestarian kekayaan alam telah ditindak lanjuri dengan pengadaan konservasi alam dan penanaman pohon yang dilakukan oleh beberapa instansi dan pemuda desa. Kekayaan alam di Desa Karangbayat yang menjadi salah satu kekayaan alam yang menjadikan Karangbayat sebagai desa yang berpotensi mejadi desa wisata adalah air terjun yang terletak di desa. Beberapa air terjun terdapat di Desa Karangbayat tepat berada di daerah hutan di Desa Karangbayat.





Gambar 1,2,3,4,5 dan 6. Kegiatan Survei dan Pelestarian yang dilakukan Pemdes dan Pemuda Desa di Beberapa Air Terjun yang terdapat di Desa Karangbayat

Pelestarian yang dilakukan untuk menjaga keasrian dan kebersihan di Air Terjun adalah membuka akses jalan untuk ke lokasi air terjun, memasang petunjuk arah untuk lokasi air terjun, membersihkan sekitar air terjun dari rimbunnya semak belukar dan sampah, serta pemuda desa yang siap menjadi pemandu untuk beberapa pendatang. Kendala yang dihadapi adalah akses jalan yang sulit untuk dilewati dikarenakan letak air terjun yang berada di wilayah perhutani di Desa Karangbayat. Hal tersebut juga menghambat pembangunan untuk akses jalan dikarenakan melewati lahan perhutani. Solusi dari permasalahan tersebut pemerintah desa harus bekerja sama dengan masyarakat dan pihak perhutani untuk membangun akses jalan demi keberhasilan pelestarian kekayaan alam di Desa Karangbayat.

Desa Karangbayat memiliki situs sejarah berupa Prasasti Congapan (Batu Pelampekan) yang merupakan situs budaya yang harus dilindungi. Letak Prasasti Congapan berada di tengah lahan persawahan milik warga di Dusun Congapan. Hal tersebut yang menyebabkan sulitnya pemerintah desa dan pemuda desa untuk menjaga dan merawat situs tersebut.



Gambar 7 & Gambar 8. Prasasti Congapan (Batu Pelampekan)

Upaya yang sempat terencana oleh pihak pemerintah desa yaitu membuat tenda dan pagar untuk melindungi Prasasti agar tetap terjaga kelestariannya akan tetapi hal tersebut harus tertunda dikarenakan pihak pemilik lahan tidak mengizinkan. Pemuda Desa tetap melaksanakan kegiatan untuk membersihkan area Prasasti agar Prasasti tetap terlihat bersih dan terjaga. Banyak sekali pendatang dari luar Desa untuk melakukan Penelitian tentang Prasasti Congapan sehingga membuka peluang pemerintah desa dan pemuda

desa untuk menambah relasi sehingga pelestarian dan pengembangan cagar budaya di Desa Karangbayat dapat tercapai dengan baik. Pentingnya kerjasama antara pemerintah desa, pemuda desa, dan masyarakat untuk saling mendukung dalam rangka pelestarian cagar budaya yang ada di Desa Karangbayat. (<https://jembertourism.com>)

SIMPULAN

Peran Pemerintah Desa dan Pemuda Desa sangatlah penting untuk kemajuan desa dan keberhasilan pelestarian potensi kekayaan alam dan budaya di Desa Karangbayat. Peran tersebut juga dilaksanakan dengan baik dan upaya sebagian tercapai. Kekayaan alam dan cagar budaya yang ada di Desa Karangbayat dapat menjadi faktor dalam peningkatan ekonomi masyarakat jika dapat terlaksana dengan baik. Hambatan dalam pelestarian potensi kekayaan alam dan budaya ini yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan melindungi kekayaan alam dan budaya sehingga menghambat pemerintah desa untuk mempermudah akses jalan menuju lokasi. Akses jalan yang sulit dilewati menyebabkan kekayaan alam yang menjadi keindahan yang tersembunyi di Desa Karangbayat kurang mendapat perhatian, upaya pemuda desa sangat baik dengan mengunjungi dan membersihkan area di sekitar untuk menjaga keasriannya. Letak dari prasasti yang berada di tengah lahan persawahan menyebabkan Prasasti Congapan belum dapat terjaga dengan baik dan terlindungi. Upaya yang sama tetap dilakukan untuk menjaga prasasti tetap terawat.

Pemerintah Desa akan bekerjasama dengan Pemuda Desa, perhutani serta warga setempat untuk melestarikan dan menjaga potensi kekayaan alam dan budaya. Hal tersebut dilakukan dengan cara membuka dan membangun akses jalan menuju lokasi cagar alam dan budaya sehingga memudahkan tercapainya tujuan pelestarian potensi alam dan budaya

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. G. (2015). Pengembangan Model Wisata Edukasi-Ekonomi Berbasis Industri Kreatif Berwawasan Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(2).
- Sari, D. F. (2015). Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Melestarikan Batang Aie Lunang Di Kenagarian Lunang Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*, 3(1), 131475.

<https://jembertourism.com/tours/prasasti-congapan-sumberbaru>

<https://jatim.antaranews.com/berita/197348/disparbud-jember-siapkan-desa-karangbayat-jadi-destinasi-wisata-keluarga>

<https://www.jemberkab.go.id/>